

ABSTRAK

Eky Martias: Perubahan Sosial-Budaya Di Kampung Kebon Tujuh Bawah, Cidadap, Kota Bandung (1982-2012)

Perubahan yang terjadi pada kampung Kebon Tujuh Bawah adalah perubahan yang disebabkan adanya interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat kampung dengan masyarakat di luar. Interaksi tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi struktur sosial, kultural, serta interaksi antar warga masyarakat di kampung tersebut. Misalnya, perubahan dalam aspek nilai-nilai dan norma-norma kemasyarakatan, solidaritas, agama, dan pembentukan pranata-pranata sosial. Perubahan-perubahan tersebut tidak bisa dihindari oleh masyarakat Kampung Kebon Tujuh Bawah. Pada prinsipnya perubahan pada masyarakat merupakan suatu proses yang terus menerus. Adapun perubahan-perubahan pada satu aspek akan mempengaruhi perubahan pada aspek yang lain.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat Kampung Kebon Tujuh Bawah dari dulu hingga sekarang. Selain itu, penulis ingin mencari tahu faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya di masyarakat Kampung Kebon Tujuh Bawah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menentukan lokasi yaitu di Kampung Kebon Tujuh Bawah Kecamatan Cidadap Kota Bandung, dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti, yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada makna. Dalam penelitian ini penulis menetapkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: 1. Penentuan Lokasi Penelitian, 2. Penentuan Jenis Data, 3. Penentuan Sumber Data, 4. Penentuan Metode Penelitian, 5. Teknik Pengumpulan Data dan 6. Analisis Data.

Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi sebelum terjadi perubahan sosial budaya di Kampung Kebon Tujuh Bawah, perilaku sosial yang mencakup komunikasi dan rasa kepedulian terhadap keadaan sesama terjalin dengan baik. Aktifitas sosial dan keagamaan yang mencakup intensitas masyarakat dalam melakukan sholat berjama'ah di masjid, mengikuti pengajian jarang dilakukan oleh warga Kampung Kebon Tujuh Bawah. Perekonomian mencakup mata pencaharian warga yang sebagian besar buruh dan penghasilan yang masih mencukupi, dan Lingkungan masyarakat Kampung Kebon Tujuh Bawah cukup memadai. Sedangkan kondisi setelah terjadinya perubahan sosial budaya, perilaku sosial mencakup komunikasi menjadi kurang baik dan rasa kepedulian terhadap sesama ada menurun, aktifitas sosial dan keagamaan mencakup salat berjama'ah di masjid dan pengajian menjadi menurun karena kesibukan warga, perekonomian mencakup mata pencaharian warga yang mulai beraneka ragam dan penghasilan yang kurang memenuhi kebutuhan keluarga, dan lingkungan yang infrastruktur kampung yang mulai berkembang dan kondisi alam yang semakin memprihatinkan.